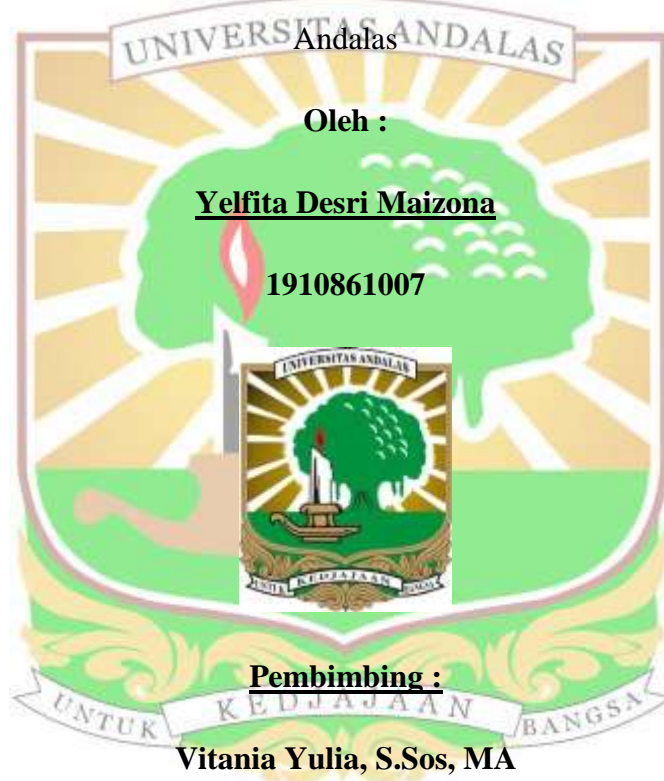


**PERSEPSI SINEAS MUDA TERHADAP TINGGINYA AKSES FILM
BAJAKAN DI TELEGRAM**

**(STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI SINEAS MUDA DARI KONSENTRASI
MEDIA TV DAN FILM DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI FISIP
UNAND)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah-Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas



Annisa Anindya S.I.Kom, M. Si

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

PERSEPSI SINEAS MUDA TERHADAP TINGGINYA AKSES FILM BAJAKAN DI TELEGRAM (STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI SINEAS MUDA DARI KONSENTRASI MEDIA TV DAN FILM DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI FISIP UNAND)

Oleh:

Yelfita Desri Maizona
1910861007

Pembimbing:

Vitania Yulia, MA

Annisa Anindya, S.I.Kom, M. Si

Aktivitas mengakses film bajakan merupakan suatu tindakan yang merampas hak moral dan hak ekonomi pencipta film. Tindakan ini menjadi persoalan serius yang menghambat perkembangan industri film di Indonesia. Telegram menjadi salah satu media yang memberikan akses kepada penggunanya untuk mengunduh dan membagikan konten film bajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek yang mendorong tindakan mengakses film bajakan di Telegram serta menganalisis bagaimana persepsi sineas muda dari konsentrasi Media TV dan Film Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Unand terhadap tindakan mengakses film bajakan di Telegram. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi selektif oleh Warner J. Severin untuk melihat persepsi sineas muda terhadap tingginya akses film bajakan di Telegram. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek yang mendorong tindakan mengakses film bajakan di Telegram adalah keinginan untuk mendapatkan layanan tanpa biaya langganan, kemudahan akses yang diperoleh oleh pengguna Telegram, keberatan untuk berlangganan pada *platform- platform* yang beragam, kebutuhan terhadap media yang lebih *fleksibel* serta rendahnya kesadaran dalam menghargai karya film. Persepsi sineas muda dari konsentrasi Media TV dan Film Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Unand terhadap tindakan mengakses film bajakan di Telegram dikategorikan berdasarkan pengalaman, sikap selektif, dugaan, dan sikap evaluatif. Berdasarkan pengalaman, seluruh informan setuju bahwa aktivitas mengakses film bajakan di Telegram salah, karena dinilai tidak menghargai dan mengapresiasi karya film. Berdasarkan sikap selektif, dari enam informan, empat informan tidak menggunakan Telegram sebagai media untuk menonton film dan dua lainnya beberapa kali masih mengakses Telegram untuk menonton film. Berdasarkan dugaan informan menilai aktivitas mengakses film bajakan di Telegram sebagai usaha pemenuhan kebutuhan akan hiburan. Berdasarkan sikap evaluatif informan menilai aktivitas mengakses film bajakan di Telegram sebagai tindakan ilegal yang melanggar hukum.

Kata Kunci: *Film Bajakan, Hak Cipta, Komunikasi Massa, Persepsi, Telegram*

ABSTRACT

PERCEPTION OF YOUNG FILMMAKERS ON THE HIGH ACCESS TO PIRATED FILMS IN TELEGRAM (DESCRIPTIVE STUDY OF YOUNG FILMMAKERS PERCEPTION OF THE CONCENTRATION OF TV AND FILM MEDIA DEPARTMENT OF COMMUNICATION SCIENCES FISIP UNAND)

By:

**Yelfita Desri Maizona
1910861007**

Supervisors:

**Vitania Yulia, S.Sos, MA
Annisa Anindya, S.I.Kom, M. Si**

The activity of accessing pirated films is an act that deprives the moral rights and economic rights of film creators. This action is a serious problem that hinders the development of the film industry in Indonesia. Telegram is one of the media that gives access to its users to download and share pirated movie content. This study aims to determine the aspects that encourage the act of accessing pirated films on Telegram and analyze how the perception of young filmmakers from the concentration of TV and Film Media of the Department of Communication Sciences FISIP Unand against the act of accessing pirated films on Telegram. The theory used in this study is selective perception by Warner J. Severin to see the perception of young filmmakers against the high access to pirated films on Telegram. This study uses qualitative research methods with a descriptive approach. The results of this study indicate that the aspects that encourage the act of accessing pirated films on Telegram are the desire to get services without subscription fees, the ease of access obtained by Telegram users, objections to subscriptions on various platforms, the need for more flexible media and low awareness in appreciating film works. The perception of young filmmakers from the concentration of TV and Film Media of the Department of Communication Sciences FISIP Unand towards the act of accessing pirated films on Telegram is categorized based on experience, selective attitude, conjecture, and evaluative attitude. Based on experience, all informants agreed that the activity of accessing pirated films on Telegram was wrong, because it was considered not to appreciate and appreciate film works. Based on the selective attitude, of the six informants, four informants did not use Telegram as a medium to watch movies and the other two still accessed Telegram several times to watch movies. Based on the alleged informant, he assessed the activity of accessing pirated films on Telegram as an effort to fulfill the need for entertainment. Based on the evaluative attitude of the informant, he assessed the activity of accessing pirated films on Telegram as an illegal act that violates the law

Keywords: Pirated Films, Copyright, Mass Communication, Perception, Telegram